

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4) merupakan standar minimal kunjungan antenatal yang telah ditetapkan pemerintah sebagai wujud dari intervensi strategis “*four pillars of Safe Motherhood*” untuk menurunkan Angka kematian ibu (AKI) dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap ibu hamil serta mendeteksi secara dini ibu hamil yang memiliki resiko tinggi dan dapat ditangani secara cepat dan benar, sehingga tidak terjadi komplikasi selama kehamilan dan persalinan serta dapat mengurangi risiko kesakitan bahkan kematian. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden, teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. **Hasil:** Sebagian besar ibu hamil 27 orang (69,2%) dengan pengetahuan baik tentang pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4), sebagian besar 22 orang (56,4%) bersikap positif terhadap pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4), sebagian besar 24 orang (61%) ibu hamil patuh terhadap pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh $p\text{ value} = 0,004$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4) dan $p\text{ value} = 0,0021$ yang artinya terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan antenatal sesuai standar (K4) di puskesmas Kampung Bugis Kabupaten Berau.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, pemeriksaan antenatal (K4)